**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja ilmiah yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Metode yang digunakan harus jelas kepada pembaca tentang data-data yang diambil penulis. (Sugiyono, 2015:6) menyimpulkan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian. Metode penelitian merupakan metode yang sangat penting untuk diperhatikan dalam setiap penelitian..karena metode penelitian bermacam-macam, diantaranya metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode pengembangan. Metode penelitian dan pegembangan atau dalam bahasa inggris *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugioyono, 2015:297). Dalam hal ini diketahui bahwa untuk menghasilkan produk yang layaknya untuk digunakan sebagai bahan ajar, harus divalidasi oleh tim ahli kemudian disesuaikan dengan standar BSNP.

Dalam hal ini Sugioyono (2015:298) menjelaskan langkah-langkah penelitian dan pengembangan, dapat dilihat dari bagan berikut.

Pengumpulan data

Desain produk

Validasi desain

Potensi dan masalah

Revisi desain

Uji coba pemakaian

Uji coba produk

Revisi produk

Revisi produk

Produk massal

**Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Dan Pengembangan**

Berkenaan dengan langkah yang akan dilaksanakan peneliti dalam pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen adalah sebagai berikut: melihat potensi dan masalah, pengumpulan data, mendesain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan hasil akhir (Produk bahan ajar).

**3.2 Model Pengembangan**

Strategi atau desain dalam penelitian ini merupakan suatu produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.Pengembangan keterampilan membaca ini didasarkan pada pengembangan Borg dan Gall.

**3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Dalam hal ini adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis konsep pengembangan keterampilan membaca kritis siswa.
2. Melakukan perencanaan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
3. Pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
4. Melakukan validasi oleh tim ahli.
5. Melakukan revisi terhadap instrumen tes.
6. Melakukan penilaian tentang proses pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
7. Melakukan revisi kedua apabila diperlukan.
8. Pengumpulan data informasi dengan menggunakan tes pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
9. Menganalisis data, mengolah, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
10. Hasil akhir merupakan Produk Bahan Ajar Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

**3.4 Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023-2024.

**3.5 Jenis Data**

Data yang diambil dari penelitian ini adalah: (1) Lembaran non membaca kritis mahasiswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. Dengan lembaran hasil non tes keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen akan diketahui pengembangan membaca kritis siswa. Sehingga lebih meningkat hasil belajar siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

**3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan bagian penting karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dalam menunjukkan keberhasilan penelitian. Dalam hal ini, Arikunto (2010:192) mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menetapkan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan non tes keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. Dalam hal ini, Arikunto (2010:193) menjelaskan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian yang bersifat mengukur, yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar dan non tes untuk melihat hasil kemampuan membaca kritis siswa. Sehingga instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dasar dan pencapaian atau prestasi.

**3.7 Validasi Instrumen**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sugioyono (2015:348) menjelaskan bahwa Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.Sehingga instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

**3.8 Jenis-jenis Validitas**

Menurut Sudijono (2009) terdapat berbagai jenis validitas, antara lain: pengujian validitas tes secara rasional, dan pengujian validitas tes secara empirik. Validitas rasional merupakan validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis.Validitas Isi (*Content Validity*). Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar. Validitas isi merupakan yang diteliti dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahkan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).

Validitas konstruksi (*Construct Validity*).Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya.Adapun secara terminologis, suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas konstruksi, apabila tes hasil belajar tersebut telah dapat dengan secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologis.

Selanjutnya, validitas empirik merupakan validasi ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. Dengan kata lain, validitas empirik adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan.

Validitas ramalan (*Predictive validity*). Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang.Dan validitas bandingan (Concurrent Validity). Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya.

**3.9 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Sudijono (2009:308) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengadakan penelitian langsung terhadap subjek penelitian.
2. Mengumpulkan lembar jawaban tugas siswa yang menjadi objek peneliti.
3. Mengoreksi hasil tes siswa dengan mencari skor rata-rata siswa.

Selanjutnya Arikunto (2010:71) menyatakan bahwa ada beberapa jenis pengumpulan data sebagai berikut: a) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan atau intelegensi keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. b) Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. c) Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. d) Observasi adalah aktivitas yang sempit yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan metode. e) Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kedua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah non tes keterampilan membaca kritis siswa dan tes menginterpretasi pesan moral cerpen. Tes merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa keterampilan mahasiswa dalam menguasai kosakata. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan proses belajar mengajar tentang pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
3. Mengarahkan siswa untuk membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. Sehingga dengan menginterpretasikan pesan moral cerpen akan meningkatkan kemampuan siswa lebih kritis.
4. Mengumpulkan hasil menginterpretasi pesan moral cerpen.

**3.10 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah :

Mengumpulkan data tentang pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

Mengidentifikasi dan mengelompokkan hasil non tes keterampilan membaca kritis siswa.

Menilai hasil tes menginterpretasi pesan moral cerpen.

Menganalisis hasil keseluruhan siswa tentang pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

Mendeskripsikan hasil pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

**3.11 Populasi dan Sampel**

Adapun populasi sebanyak 100 siswa/I Kelas XI SMAN 1 Galang dan sampel berjumlah 30 siswa/i Kelas XI SMAN 1 Galang.